



## **PT Onix Capital Tbk Dan Entitas Anak/and its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)  
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)  
dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)/

*As of June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and for the Six-month Periods Ended June 30, 2012 (Unaudited)  
and June 30, 2011 (Unaudited)*

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Onix Capital Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) <i>The Directors and Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Onix Capital Tbk and Its Subsidiary as of June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and for the Six-month Periods Ended June 30, 2012 (Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> – Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) <b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> – <i>As of June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2012 (Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN  
DEWAN KOMISARIS TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011  
PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS AND  
BOARD OF COMMISSIONERS ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2012 AND JUNE 30, 2011  
PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Krisno Triyanto Soekarno  |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Deutsche Bank Building, Floor 15<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Kemang Selatan IC No. 4<br>Mampang Prapatan, Jakarta Selatan          |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021 – 31901777  |
| Jabatan/Title   | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Njauw Djoeng San  |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Deutsche Bank Building, Floor 15<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address in accordance with<br>Personal Identity Card | : | BSD Sektor XII-5 Blok V.3 No. 32<br>Serpong, Tangerang Selatan            |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021 – 31901777  |
| Jabatan/Title   | : | Direktur/Director   |
| 3. Nama/Name  | : | Hardjanto Adiwana   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Deutsche Bank Building, Floor 15<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Fourseason Setiabudi Tengah<br>Kota Administrasi Jakarta Selatan          |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021 - 31901777  |
| Jabatan/Title   | : | Komisaris/Commissioner  |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of June 30, 2012 and December 31, 2011 and for the six-month periods ended June 30, 2012 and June 30, 2011. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.  |

**PT. Onix Capital Tbk.**

Deutsche Bank Building #15-04  
Jl. Imam Bonjol, No. 80  
Jakarta 10310, Indonesia  
T. +62 21 3190 1777  
F. +62 21 3190 1616



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary, and
- b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

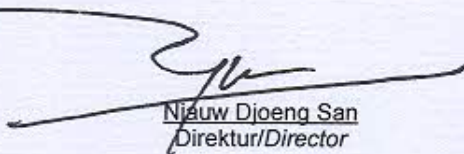
Jakarta, 26 Juli 2012/July 26, 2012



METERAI  
TEMPEL  
1.555ABF029428771  
6000  
DJP

Krisno Triyanto Soekarno  
Direktur Utama/President Director

Hardjanto Adiwana  
Komisaris /Commissioner



Niwu Djoeng San  
Direktur/Director

**PT. Onix Capital Tbk.**

Deutsche Bank Building #15-04  
Jl. Imam Bonjol, No. 80  
Jakarta 10310, Indonesia  
T. +62 21 3190 1777  
F. +62 21 3190 1616

**TIDAK DIAUDIT****UNAUDITED**

PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Financial Position  
June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

	<b>30 Juni/ June 30, 2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2011 *)</b>	
	<b>Rp</b>		<b>Rp</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	70.969.269.666	2c,2g,2i,3,4,20,31	20.007.187.890	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	22.000.000.000	2c,2h,2i,3,5,20,31	28.000.000.000	Restricted time deposits
Portofolio efek	174.786.332	2i,2j,3,6,20,31	116.973.000	Marketable securities
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	284.793.550	2h,2i,3,7,20,31	277.843.918	Deposits in clearing and guarantee institutions
Piutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	51.769.155.000	2i,2j,3,8,20,31	6.543.491.000	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	55.951.245.286	2i,2j,3,9,20,31	24.770.014.999	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek	3.277.500.000	2i,3,10,20,31	-	Receivables from brokers
Piutang lain-lain	467.332.142	2i,3,11,20,31	284.519.553	Other receivables
Investasi dalam saham	186.250.000	2i,3,12,20,31	186.250.000	Investment in shares of stock
Pajak dan biaya dibayar di muka	169.962.429	2k,2m,13	158.071.133	Prepaid taxes and expenses
Aset pajak tangguhan	126.250.839	2r,27	126.250.839	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.019.950.199 pada tahun 2012 dan Rp 1.625.278.273 pada tahun 2011	2.312.559.121	2l,2o,15	2.684.210.846	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,019,950,199 in 2012 and Rp 1,625,278,273 in 2011
Simpanan jaminan	<u>313.470.973</u>	2c,2i,3,14,31,32	<u>304.384.765</u>	Security deposits
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>208.002.575.338</u></b>		<b><u>83.459.197.943</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Laporan keuangan 2011 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena entitas anak baru didirikan pada tahun 2012 (Catatan 1c)/  
The 2011 financial statements were unconsolidated since the subsidiary was established in 2012 (Note 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**TIDAK DIAUDIT**

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)**

**UNAUDITED**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2012 Rp</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2011 *) Rp</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	35.187.145.000	2i,2j,3,8,20,31	5.194.602.500	Payables to clearing and guarantee institutions
Utang perusahaan efek	3.482.511.375	2i,3,10,20,31	-	Payables to brokers
Utang dan dana titipan nasabah	54.888.483.145	2e,2i,2j,3,15,20,30,31	15.217.378.547	Payables and customers' deposits
Biaya yang masih harus dibayar	191.293.092	2i,2m,3,16,20,31	319.004.682	Accrued expenses
Utang pajak	372.009.368	2r,17	231.595.483	Taxes payable
Utang lain-lain	2.618.063.216	2i,3,18,20,31	534.631.643	Other payables
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	905.028.391	2q,26	905.028.391	Defined-benefit post-employment reserve
Utang subordinasi	<u>93.825.156.000</u>	2c,2e,2i,3,19,20,30,31	<u>40.806.000.000</u>	Subordinated loans
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>191.469.689.587</u>		<u>63.208.241.246</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners' of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham Modal dasar - 1.092.800.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 273.200.000 saham	54.640.000.000	21	54.640.000.000	Capital stock - Rp 200 par value per share Authorized - 1,092,800,000 shares and Issued and fully paid-up - 273,200,000 shares
Tambahan modal disetor	(378.724.393)	2n,22	(378.724.393)	Additional paid-in capital
Defisit	<u>(37.728.390.057)</u>		<u>(34.010.318.910)</u>	Deficit
Jumlah	16.532.885.550		20.250.956.697	Total
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<u>201</u>	23	<u>-</u>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>16.532.885.751</u>		<u>20.250.956.697</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>208.002.575.338</u>		<u>83.459.197.943</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Laporan keuangan 2011 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena entitas anak baru didirikan pada tahun 2012 (Catatan 1c)/  
 The 2011 financial statements were unconsolidated since the subsidiary was established in 2012 (Note 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**TIDAK DIAUDIT**

**UNAUDITED**

PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)

PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Comprehensive Income  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2012 (Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012 (6 Bulan/ 6 Months) Rp	Catatan/ Notes	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (6 Bulan/ 6 Months *) Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		2p		<b>OPERATING REVENUES</b>
Komisi perantara perdagangan efek	3.999.385.334	2e,2j,24,30	1.057.440.555	Brokerage commissions
Laba (rugi) dari transaksi perdagangan efek - bersih	57.813.332	34	(54.028.650)	Gain (loss) on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek Dividen	6.172.176 262.969		31.278.706 -	Underwriting and selling fees Dividends
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>4.063.633.811</u>		<u>1.034.690.611</u>	Total Operating Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>		2p		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.949.488.336	2q,25	2.971.541.364	Salaries and employees benefits
Penyusutan	394.671.926	2l,14	384.667.113	Depreciation
Sewa kantor dan perlengkapan	398.914.615	2m	277.727.709	Office rental and supplies
Komunikasi dan informasi	406.969.577		513.085.178	Communication and information
Administrasi bursa dan transaksi efek	131.115.007		92.088.493	Stock exchange and securities transaction administration
Perjalanan dan jamuan	350.162.738		486.999.764	Traveling and entertainment
Jasa profesional	822.870.513		264.675.000	Professional fees
Lain-lain	503.920.093	34	353.732.417	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>6.958.112.805</u>		<u>5.344.517.038</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<u>(2.894.478.994)</u>		<u>(4.309.826.427)</u>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2p,34		<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	944.156.863		1.247.588.629	Interest income
Bagi hasil	78.650.563		199.150.322	Profit sharing
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.927.840.103)	2c	1.364.498.811	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	81.440.525		820.603.231	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>(823.592.152)</u>		<u>3.631.840.993</u>	Other Income - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>(3.718.071.146)</u>		<u>(677.985.434)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>	<u>-</u>	2r,27	<u>11.406.926</u>	<b>DEFERRED TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI BERSIH</b>	<u>(3.718.071.146)</u>		<u>(689.392.360)</u>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(3.718.071.146)</u>		<u>(689.392.360)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Rugi bersih / Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net loss / Total comprehensive loss attributable to:</b>
Pemiliki entitas induk	(3.718.071.147)		(689.392.360)	Owners of the parent company
Keperluan non-pengendali	1	23	-	Non-controlling interest
	<u>(3.718.071.146)</u>		<u>(689.392.360)</u>	
<b>Rugi Bersih Per Saham Dasar</b>	<u>(13,61)</u>	2s,28	<u>(2,52)</u>	<b>Basic Loss Per Share</b>

\*) Laporan keuangan 2011 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena entitas anak baru didirikan pada tahun 2012 (Catatan 1c)  
The 2011 financial statements were unconsolidated since the subsidiary was established in 2012 (Note 1c)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**TIDAK DIAUDIT**

PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)

**UNAUDITED**

PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2012 (Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners' of the Company</i>			Kepentingan Nonpengendali/ <i>Noncontrolling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	54.640.000.000	(378.724.393)	(28.907.998.159)	25.353.277.448	-	25.353.277.448	Balance as of January 1, 2011
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(689.392.360)	(689.392.360)	-	(689.392.360)	Total comprehensive loss during the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2011 *)	<u>54.640.000.000</u>	<u>(378.724.393)</u>	<u>(29.597.390.519)</u>	<u>24.663.885.088</u>	<u>-</u>	<u>24.663.885.088</u>	Balance as of June 30, 2011 *)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	54.640.000.000	(378.724.393)	(34.010.318.910)	20.250.956.697	-	20.250.956.697	Balance as of January 1, 2012
Dampak terhadap non-pengendali atas investasi pada entitas anak	-	-	-	-	200	200	Impact on non-controlling interest of the Company's investment in a Subsidiary
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(3.718.071.147)	(3.718.071.147)	1	(3.718.071.146)	Total comprehensive loss during the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	<u>54.640.000.000</u>	<u>(378.724.393)</u>	<u>(37.728.390.057)</u>	<u>16.532.885.550</u>	<u>201</u>	<u>16.532.885.751</u>	Balance as of June 30, 2012

\*) Laporan keuangan 2011 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena entitas anak baru didirikan pada tahun 2012 (Catatan 1c)/  
*The 2011 financial statements were unconsolidated since the subsidiary was established in 2012 (Note 1c)*



**TIDAK DIAUDIT**

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**UNAUDITED**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Six-Month Periods Ended**  
**June 30, 2012 (Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2012</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2011 *)</u>	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	2.268.062.780	1.057.440.555	Receipt from brokerage commissions
Penerimaan bunga margin	1.737.371.139	-	Receipt from margin interests
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	6.172.176	31.278.706	Receipts from underwriting and selling fees
Penerimaan (Pembayaran) bersih untuk perdagangan efek	-	(184.500.000)	Net receipts (payments) for marketable securities transaction
Penerimaan (Pembayaran) bersih dari nasabah	8.694.885.686	(151.415.316)	Net receipts (payments) from customers
Penerimaan (Pembayaran) bersih kepada lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(15.233.121.500)	4.074.517.000	Net receipts (payments) to clearing and guarantee institutions
Pembayaran kepada karyawan	(3.930.246.976)	(3.019.483.809)	Payment to employees
Pembayaran kegiatan operasi lainnya - bersih	(458.857.406)	(1.556.374.271)	Payment for other operating activities - net
Penerimaan bunga dan bagi hasil	822.914.020	1.358.784.332	Receipt of interests and profit sharing
Pembayaran simpanan jaminan	-	(104.400.000)	Payment for security deposits
	<u>(6.092.820.081)</u>	<u>1.505.847.197</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(23.020.201)	(2.291.762.694)	Acquisition of property and equipment
Pencairan (penempatan) deposito berjangka - bersih	6.000.000.000	(2.320.200.000)	Withdrawal of (placement in) time deposits - net
Penerimaan dividen	262.969	-	Receipt of dividends
	<u>5.977.242.768</u>	<u>(4.611.962.694)</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi			Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang subordinasi	<u>50.993.967.000</u>	<u>27.157.000.000</u>	Proceeds from subordinated loans
	<u>50.993.967.000</u>	<u>27.157.000.000</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan			Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	50.878.389.687	24.050.884.503	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	20.007.187.890	6.036.295.531	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	<u>83.692.089</u>	<u>(20.471.452)</u>	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>70.969.269.666</u></u>	<u><u>30.066.708.582</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

\*) Laporan keuangan 2011 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena entitas anak baru didirikan pada tahun 2012 (Catatan 1c)/  
*The 2011 financial statements were unconsolidated since the subsidiary was established in 2012 (Note 1c)*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Onix Capital Tbk (dahulu PT JJ NAB Capital Tbk) (Perusahaan), didirikan dengan nama PT Piranti Ciptadhana Amerta berdasarkan Akta No. 30 tanggal 6 Oktober 1989 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9758.HT.01.01.TH.89 tanggal 21 Oktober 1989. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Desember 2007 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nama dari PT Okansa Capital Tbk menjadi PT JJ NAB Capital Tbk. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02076.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 Juni 2008 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan Pasar Modal. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-52807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Agustus 2008.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2011 dan Akta No. 21 tanggal 31 Januari 2011, keduanya dari Karin Christiana Basoeki S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Onix Capital Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-08867.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Februari 2011.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Onix Capital Tbk (formerly PT JJ NAB Capital Tbk) (the Company), was established with the initial establishment of PT Piranti Ciptadhana Amerta based on Notarial Deed No. 30 dated October 6, 1989 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, public notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9758.HT.01.01.TH.89 dated October 21, 1989. Based on Notarial Deed No. 4 dated December 14, 2007 of Andalia Farida, S.H., M.H., public notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Okansa Capital Tbk to PT JJ NAB Capital Tbk. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02076. AH.01.02.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2008 of Andalia Farida, S.H., MH., public notary in Jakarta, the Articles of Association have been amended to be in compliance with Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company and Stock Market regulations. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-52807.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 19, 2008.

Based on Deed No. 1 dated January 3, 2011 and Deed No. 21 dated January 31, 2011, both of Karin Christiana Basoeki S.H., public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Onix Capital Tbk. The Deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-08867.AH.01.02.Tahun 2011 dated February 22, 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta No. 76 tanggal 30 Juni 2011 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 218.560.000.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39257.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 3 Agustus 2011.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalani usaha sebagai perusahaan efek, antara lain selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan manajer investasi. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek serta penjamin emisi efek melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-80/PM/1992 dan No. Kep-81/PM/1992, keduanya tertanggal 29 Februari 1992 yang kemudian diubah sehubungan dengan adanya perubahan pada nama perusahaan yaitu Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-569/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan No. Kep-615/BL/2011 tanggal 29 November 2011. Perusahaan telah memperoleh ijin melakukan transaksi marjin berdasarkan Surat No. S-03359/BEI.ANG/05-2011 tanggal 24 Mei 2011 dari Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menjalankan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Gedung Deutsche Bank, Lantai 15, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-2613/PM/2003 tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 November 2003.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 273.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Deed No. 76 dated June 30, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital stock from Rp 100,000,000,000 to Rp 218,560,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-39257.AH.01.02 Tahun 2011 dated August 3, 2011.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities as a securities company, comprise of underwriting, brokerage, and acting as an investment manager. The Company has obtained business licenses for stockbroking and underwriting activities based on decision letter of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-80/PM/1992 and No. Kep-81/PM/1992, both dated February 29, 1992, which was amended in connection with a change in company name based on decision letter of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-569/BL/2011 dated October 31, 2011 and No. Kep-615/BL/2011 dated November 29, 2011. The Company has obtained license for margin trading activity based on Letter No. S-03359/BEI.ANG/05-2011 dated May 24, 2011 of the Indonesia Stock Exchange. As of date of completion of the financial statements, the Company has not yet operated as an investment manager.

The Company is domiciled in Jakarta and the office is located in Deutsche Bank Building, Floor 15, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1998.

**b. Public Offering of Shares**

Based on decision letter of Bapepam-LK No. S-2613/PM/2003 dated October 30, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity concerning the initial public offering of its 50,000,000 shares, with par value and offering value of Rp 200 per share. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange since November 10, 2003.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, all of the Company's shares totaling 273,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 Juni 2012, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi	Persentase	Jumlah Aset
			<i>Start of Commercial Operations</i>	<i>Percentage of Ownership</i>	(sebelum eliminasi)/ <i>Total Assets (before elimination)</i>
PT Onix Sekuritas	Jakarta	Sekuritas/ <i>Securities</i>	2012	99,99%	50.171.280.877

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Onix Sekuritas dengan setoran modal sebesar Rp 49.999.999.800 atau mewakili 249.999.999 saham dari 250.000.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham PT Onix Sekuritas. Pada tanggal 30 Juni 2012, PT Onix Sekuritas belum memulai kegiatan operasional dan masih dalam proses memperoleh ijin usaha selaku penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing berdasarkan Akta No. 63 tanggal 24 Mei 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No. 7 tanggal 19 Oktober 2011 dari Yayuk Wahyuningsih S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 30, 2012</u>	<u>31 Desember/December 31, 2011</u>
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>		
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Djajusman Suryowijono	le Keng Siang
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Hardjanto Adiwana	-
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Zainuddin Effendi	Zainuddin Effendi
<b>Direksi/Directors</b>		
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Krisno Triyanto Soekarno	Krisno Triyanto Soekarno
Direktur/ <i>Directors</i>	Njauw Djoeng San	Bagus Hananto Njauw Djoeng San

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Zainuddin Effendi adalah Komisaris Independen Perusahaan saat ini. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Zainuddin Effendi yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

**c. Consolidated Subsidiary**

As of June 30, 2012, the subsidiary which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, is as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi	Persentase	Jumlah Aset
			<i>Start of Commercial Operations</i>	<i>Percentage of Ownership</i>	(sebelum eliminasi)/ <i>Total Assets (before elimination)</i>
PT Onix Sekuritas	Jakarta	Sekuritas/ <i>Securities</i>	2012	99,99%	50.171.280.877

In May 2012, the Company invests in PT Onix Sekuritas for a total paid-up capital of Rp 49,999,999,800 or representing 249,999,999 shares of a total 250,000,000 shares issued and paid up by the shareholders of PT Onix Sekuritas. As of June 30, 2012, PT Onix Sekuritas has not yet started its business activities and is in process to obtain business license as underwriters and brokers.

**d. Employees, Board of Commissioners, and Directors**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2012 and December 31, 2011 based on Notarial Deed No. 63 dated May 24, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and Notarial Deed No. 7 dated October 19, 2011 of Yayuk Wahyuningsih S.H., M.Kn., respectively, are as follows:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. Zainuddin Effendi is currently the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Zainuddin Effendi, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp 1.823.760.026 (imbalan jangka pendek), dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.751.496.593 (imbalan jangka pendek) dan Rp 375.960.561 (imbalan pasca kerja).

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 37 karyawan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 karyawan pada tanggal 31 Desember 2011.

Laporan keuangan PT Onix Capital Tbk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2012. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Industri Investasi, yang telah dipertegas dengan Surat Edaran No. SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

The remunerations of the Company's Commissioners and Directors as of June 30, 2012 amounted to Rp 1,823,760,026 (short-term benefits) and as of December 31, 2011 amounted to Rp 2,751,496,593 (short-term benefits) dan Rp 375.960.561 (post-employment benefits).

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 37 as of June 30, 2012 and 30 as of December 31, 2011.

The financial statements of PT Onix Capital Tbk for the period ended June 30, 2012 were completed and authorized for issue on July 26, 2012 by the Company's Directors and Board of Commissioners who are responsible for the financial statements.

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 as amended with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 regarding "Guidelines on Preparation and Presentation of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies in Investment Industry" as reaffirmed with Circular Letter No. SE-03/BL/2011 dated July 13, 2011. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cashflows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.



Bapepam dan LK mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Peraturan No. VIII.G.17 "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek", yang berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut antara lain portofolio efek yang dinyatakan pada nilai wajar. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Efektif 1 Januari 2012**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK berikut:

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).

Bapepam-LK issued Decision Letter No. Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Rule No. VIII.G.17 "Accounting Guidelines for Securities Company", which applies for financial year beginning on or after January 1, 2012.

The financial statements of the company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No.1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted on January 1, 2011.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies, such as marketable securities which are stated at fair values. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

**b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) Effective January 1, 2012**

The Company has adopted the following PSAK effective January 1, 2012:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).

- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Berikut ini adalah PSAK baru dan revisi dan ISAK yang diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

**PSAK**

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
4. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
5. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
7. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
8. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham

**ISAK**

1. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif
2. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs effective January 1, 2012 which are relevant but do not have material impact to the Company's financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant and Equipment
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
4. PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
5. PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
6. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
7. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
8. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share

**ISAK**

1. ISAK No. 23, Operating Leases-Incentives
2. ISAK No. 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Berikut ini adalah PSAK baru dan revisi dan ISAK yang diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

**PSAK**

1. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
3. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
4. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
5. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
6. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
7. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
8. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
9. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
10. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
11. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
12. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
13. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

**ISAK**

1. ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs effective January 1, 2012 which are irrelevant to the Company's financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
2. PSAK No. 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plants
3. PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
4. PSAK No. 28 (Revised 2011), Accounting for Loss Insurance Contracts
5. PSAK No. 33 (Revised 2011), Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
6. PSAK No. 34 (Revised 2010), Construction Contract
7. PSAK No. 36 (Revised 2011), Accounting for Life Insurance Contracts
8. PSAK No. 45 (Revised 2011), Financial Reporting for Non-profit Entities
9. PSAK No. 53 (Revised 2010), Share-Based Payment
10. PSAK No. 61, Accounting of Government Grants and Disclosure of Government Assistance
11. PSAK No. 62, Insurance Contracts
12. PSAK No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
13. PSAK No. 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources

**ISAK**

1. ISAK No. 13, Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

2. ISAK No. 15, PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
8. ISAK No. 25, Hak atas Tanah
9. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

**PPSAK**

1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
2. PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian
3. PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par.14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual
4. PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi

2. ISAK No. 15, PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction
3. ISAK No. 16, Service Concession Agreement
4. ISAK No. 18, Government Assistance- No Specific Relation with Operating Activity
5. ISAK No. 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
6. ISAK No. 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
7. ISAK No. 22, Service Concession Arrangements: Disclosures
8. ISAK No. 25, Landrights
9. ISAK No. 26, Reassessment of Embedded Derivatives

**PPSAK**

1. PPSAK No. 7, Withdrawal of PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities
2. PPSAK No. 8, Withdrawal of PSAK 27: Accounting for Cooperatives
3. PPSAK No. 9, Withdrawal of ISAK 5: Interpretation on Par.14 PSAK 50 (1998) Regarding Reporting of Changes in Fair Value of Available for Sale Investment Securities
4. PPSAK No. 11, Withdrawal of PSAK 39: Accounting for Joint Venture

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2012	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2011	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	9.480,00	9.068,00	U.S. Dollar
Dolar Singapura	7.415,24	6.974,33	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1.221,92	1.167,21	Hongkong Dollar

**d. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis**

**Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**d. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination**

**Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiary mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.



Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) (sebelum dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas anak perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances even when the Group owns half or less of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (formerly known as minority interest) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

### **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto anak perusahaan yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

### **Business Combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak:
  - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan;
  - b. memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - c. memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. perusahaan asosiasi;
3. perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk perusahaan;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**e. Transactions with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company if:

1. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Company;
  - b. has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or
  - c. has joint control over the Company;
2. the party is an associate of the Company;
3. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
4. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
5. the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);

6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau

7. suatu program imbalan pasca - kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan, atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

**f. Penggunaan Estimasi**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah berupa deposito *on-call* dan deposito berjangka yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya dan Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjamin**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya" dan "Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan".

6. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or

7. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**f. Use of Estimates**

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents consist of deposits on call and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**h. Restricted Time Deposits and Deposits in Clearing and Guarantee Institutions**

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as "Restricted time deposits" and "Deposits in clearing and guarantee institutions".

**i. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**i. Financial Instruments**

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statements of financial position when it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on trade date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, includes transaction costs, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL).

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.



Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

#### ***Penentuan Nilai Wajar***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Company classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

#### ***Determination of Fair Value***

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations, without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

### **Laba/Rugi Hari ke-1**

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

### **Aset Keuangan**

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau

### **Day 1 Profit/Loss**

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the statements of comprehensive loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statements of comprehensive loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

### **Financial Assets**

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a. the designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis; or

- b. aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi portofolio efek.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

- b. the assets are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c. the financial instruments contains an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Financial assets at FVPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statements of comprehensive loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, marketable securities are classified in this category.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan simpanan jaminan.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the statements of comprehensive loss. The losses arising from impairment are recognized in the statements of comprehensive loss.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, cash and cash equivalents, restricted time deposits, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, receivables from customers, receivables from brokers, other receivables, and security deposits are included in this category.

(3) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam bentuk investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi yang termasuk dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari ekuitas.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 31 2011, kategori ini meliputi investasi dalam saham seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the statements of comprehensive loss. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive loss when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has not classified any financial asset as HTM investments.

(4) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss included in other comprehensive income is reclassified to the profit and loss and removed from equity.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, investment in shares of stock as disclosed in Note 12 is included in this category.

Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

However, in the absence of a reliable basis to measure its fair value, this investment in shares of stock is stated at cost, net of any impairment.

### ***Liabilitas Keuangan***

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

### ***Financial Liabilities***

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Company elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in the statements of comprehensive loss.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has not classified any financial liability as at FVPL.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang perusahaan efek, utang dan dana titipan nasabah, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, dan utang subordinasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company's payables to clearing and guarantee institutions, payables to brokers, payables and customers' deposits, accrued expenses, other payables, and subordinated loans are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or held to maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statements of comprehensive loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.



(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of comprehensive loss, is removed from equity and recognized in profit and loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of comprehensive loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the statements of comprehensive loss. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive loss, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive loss.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak keEnam atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and benefits of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and benefits of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive loss.

**j. Transaksi Efek**

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Perusahaan, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah. Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan utang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**j. Securities Transactions**

Purchase and sale transactions of securities both for customers and the Company's portfolio are recognized once those securities transactions have been agreed to on transaction date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while sales of such securities are recorded as receivables from KPEI and payables to customers. Purchases of securities for the interest of the Company are recorded as marketable securities and payables, while sale of such securities are recorded as receivables and deductions from the carrying amount of the marketable securities, and the related gains or losses are recognized on sale of such securities.

On the settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as failure to receive account and presented in the statements of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as failure to deliver account and is presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received from the customers in connection with the securities purchased for their accounts, and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. The remaining positive fund balance on customers' accounts is presented in the statements of financial position as a liability, while receivable balances are presented as an asset.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**l. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 5	Office equipment and supplies
Partisi dan instalasi	4 - 5	Office fixtures and installation
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statements of comprehensive loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **m. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **m. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**n. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive loss on a straight-line basis over the lease term.

**n. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating units (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the statements of comprehensive loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Transaction costs incurred and directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at fair value through profit and loss are amortized over the term of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statements of comprehensive loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

q. **Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran jaminan sosial dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**Imbalan pasca-kerja**

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti pasca-kerja, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan (kerugian) aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

r. **Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. **Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, social security (*Jamsostek*) contribution and bonuses. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid in the statements of financial position, and as an expense in the statements of comprehensive loss.

**Post-employment benefits**

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service.

r. **Income Tax**

**Final Income Tax**

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to the final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or liability.



Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka dan utang pajak.

#### **Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan telah diterima atau jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statements of comprehensive loss is recognized as either prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

#### **Nonfinal Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of comprehensive loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**s. Laba (Rugi) Per Saham**

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**s. Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**t. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

**u. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2i.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. An allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang konsolidasian tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the consolidated loans and receivables as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
Kas dan setara kas	70.969.269.666	20.007.187.890	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	22.000.000.000	28.000.000.000	Restricted time deposits
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	284.793.550	277.843.918	Deposits in clearing and guarantee institutions
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	51.769.155.000	6.543.491.000	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	55.951.245.286	24.770.014.999	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek	3.277.500.000	-	Receivables from brokers
Piutang lain-lain	467.332.142	284.519.553	Other receivables
Simpanan jaminan	313.470.973	304.384.765	Security deposits
Jumlah	<u>205.032.766.617</u>	<u>80.187.442.125</u>	Total

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 20 to the financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 2.312.559.121 dan Rp 2.684.210.846 (Catatan 14).

c. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying value of consolidated property and equipment as of June 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 2,312,559,121 and Rp 2,684,210,846, respectively (Note 14).

c. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 2.312.559.121 dan Rp 2.684.210.846 (Catatan 14).

The carrying value of consolidated property and equipment as of June 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 2,312,559,121 and Rp 2,684,210,846, respectively (Note 14).

d. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, cadangan imbalan pasti pasca-kerja konsolidasian masing-masing sebesar Rp 905.028.391 (Catatan 26).

d. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined benefit post-employment reserve. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, consolidated defined-benefit post-employment reserve amounted to Rp 905,028,391, respectively, (Note 26).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing Rp 126.250.839.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, consolidated deferred tax assets amounted Rp 126,250,839, respectively.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
	Rp	Rp
Kas	5.000.000	10.000.000
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT UOB Buana Indonesia Tbk	339.513.861	-
The Hongkong and Shanghai Bank, cabang Jakarta	12.012.710	13.734.473
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.031.076	8.701.802.046
PT Bank Central Asia Tbk	3.615.947	42.047.009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.713	6.715.826
Jumlah	<u>366.259.307</u>	<u>8.764.299.354</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)		
PT UOB Buana Indonesia Tbk	2.611.406.399	4.957.566
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.312.315.263	1.804.162.660
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	397.360
Jumlah	<u>3.923.721.662</u>	<u>1.809.517.586</u>
Dolar Singapura (Catatan 30)		
PT UOB Buana Indonesia Tbk	746.644.446	4.878.732
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.206.378	16.104.636
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.093.619	2.387.582
Jumlah	<u>764.944.443</u>	<u>23.370.950</u>
Dolar Hongkong (Catatan 30)		
The Hongkong and Shanghai Bank, cabang Jakarta	57.771.254	-
Jumlah - Bank	<u>5.112.696.666</u>	<u>10.597.187.890</u>
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT UOB Buana Indonesia Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.400.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	6.451.573.000	8.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah - Deposito berjangka	<u>65.851.573.000</u>	<u>9.400.000.000</u>
Jumlah	<u>70.969.269.666</u>	<u>20.007.187.890</u>
Suku bunga per tahun		
Deposito berjangka	4,50%	5,25% - 5,72%

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash	
Cash in Banks - Third parties	
Rupiah	
PT UOB Buana Indonesia Tbk	
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta branch	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 30)	
PT UOB Buana Indonesia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subtotal	
Singapore Dollar (Note 30)	
PT UOB Buana Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subtotal	
Hongkong Dollar (Note 30)	
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta branch	
Total - Cash in Banks	
Time Deposits - Third parties	
Rupiah	
PT UOB Buana Indonesia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total - Time Deposits	
Total	
Interest rates per annum	
Time deposits	

**5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
	Rp	Rp
Rupiah - Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	3.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	2.000.000.000
Jumlah	<u>22.000.000.000</u>	<u>28.000.000.000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	5,50%	5,72% - 8,00 %

**5. Restricted Time Deposits**

Rupiah - Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Total	
Interest rate per annum	
Rupiah	



**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 22.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dijaminkan untuk menambah *trading limit* kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the time deposits amounting to Rp 22,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, are pledged to increase the trading limit with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

**6. Portofolio Efek**

**6. Marketable Securities**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Efek ekuitas untuk diperdagangkan:			Marketable securities held for trading:
Harga perolehan	184.545.500	184.545.500	Acquisition cost
Rugi penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(9.759.168)	(67.572.500)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Nilai wajar	<u>174.786.332</u>	<u>116.973.000</u>	Fair value

**7. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan**

**7. Deposits in Clearing and Guarantee Institutions**

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini merupakan deposito Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang disyaratkan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan. Deposito tersebut memiliki suku bunga per tahun sebesar 5,50% dan 7,00% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, this account represents the Company's deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk, as required by KPEI to serve as the Company's guarantee deposits for its trading activities. The deposits earn annual interest rates of 5.50% and 7.00% as of June 30, 2012 and December 31, 2011.

**8. Piutang Kepada dan Utang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan**

**8. Receivables from and Payables to Clearing and Guarantee Institutions**

Akun ini merupakan tagihan dan utang Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan penyelesaian transaksi jual dan beli efek di bursa saham yang dilakukan oleh Perusahaan.

This account represents receivables from and payables to the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) arising from sales and purchases of securities in the stock market made by the Company.

**9. Piutang Nasabah**

**9. Receivables from Customers**

Akun ini merupakan piutang dari nasabah yang timbul dari perdagangan efek.

This account represents receivables from customers arising from securities transactions.

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Nasabah pemilik rekening			Individual customers
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Transaksi reguler	2.992.016.875	-	Regular transactions
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi reguler	9.595.182.465	3.843.374.491	Regular transactions
Transaksi margin	59.749.371	209.542.346	Margin transactions
Subjumlah	<u>12.646.948.711</u>	<u>4.052.916.837</u>	Subtotal

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
Nasabah kelembagaan - pihak ketiga			Institutional customers - third parties
Transaksi reguler	29.299.004.053	1.622.668.047	Regular transactions
Transaksi margin			Margin transactions
PT Eternal Capital	4.905.033.743	9.765.523.272	PT Eternal Capital
PT Pioneer Investments	3.786.996.001	9.328.906.843	PT Pioneer Investments
PT Intercipta Sempana	5.313.262.778	-	PT Intercipta Sempana
Subjumlah	<u>43.304.296.575</u>	<u>20.717.098.162</u>	Subtotal
Jumlah	<u>55.951.245.286</u>	<u>24.770.014.999</u>	Total

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 65% dari besarnya piutang transaksi margin. Jaminan piutang transaksi margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral equivalent to 65% of margin receivables. Margin receivables are commonly secured by customers' cash and stocks.

Seluruh saldo piutang nasabah adalah lancar.

All receivables from customers are current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah tersebut dapat ditagih.

No provision for impairment loss was provided on receivables from customers as management believes that all such receivables are collectible.

**10. Piutang dan Utang Perusahaan Efek**

**10. Receivables from and Payables to Brokers**

Akun ini merupakan tagihan dan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan penyelesaian transaksi jual efek di bursa saham yang dilakukan oleh Perusahaan.

This account represents receivables from other security companies arising from sale of securities in the stock market made by the Company.

Seluruh saldo piutang perusahaan efek adalah lancar.

All receivables from brokers are current.

Tidak dibentuk penyisihan atas piutang perusahaan efek karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

No allowance was provided on receivables from brokers as management believes that all such receivables are collectible.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

**11. Piutang Lain-lain**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Piutang bunga - transaksi marjin	227.297.411	233.345.996	Interests receivable - margin transactions
Piutang bunga - deposito berjangka	236.450.663	41.191.020	Interests receivable - time deposits
Piutang bagi hasil - deposito mudharabah	2.566.668	4.882.537	Profit sharing - mudharabah deposits
Piutang karyawan	1.000.000	5.100.000	Receivables from employees
Piutang lainnya	17.400	-	Other receivables
	<u>467.332.142</u>	<u>284.519.553</u>	
Jumlah			Total

Tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

**11. Other Receivables**

No provision for impairment loss was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

**12. Investasi dalam Saham**

Akun ini merupakan penyertaan pada saham Bursa Efek Indonesia (BEI) masing-masing sebesar Rp 186.250.000 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 yang dicatat pada biaya perolehan.

Investasi dalam saham ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

**12. Investment in Shares of Stock**

This account represents investment in shares of stock of the Indonesia Stock Exchange (IDX) amounting to Rp 186,250,000 as of June 30, 2012 and December 31, 2011 which are stated at cost.

This investment in shares of stock is classified as available for sale financial asset. However, due to the absence of a reliable basis to measure its fair value, this investment in shares is stated at cost.

**13. Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Pertambahan Nilai - masukan (neto)	52.057.762	64.582.373	Value Added Tax - input (net)
Pajak Penghasilan pasal 23	15.851.634	-	Income tax article 23
Sub-jumlah	<u>67.909.396</u>	<u>64.582.373</u>	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa kantor	44.441.298	42.930.874	Office rental
Asuransi	9.294.002	3.184.289	Insurance
Lain-lain	48.317.733	47.373.597	Others
Sub-jumlah	<u>102.053.033</u>	<u>93.488.760</u>	Sub-total
Jumlah	<u>169.962.429</u>	<u>158.071.133</u>	Total

**13. Prepaid Tax and Expenses**

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012				30 Juni/ June 30, 2012	
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.930.051.392	23.020.201	-	-	1.953.071.593	Office equipment and supplies
Partisi dan instalasi	1.711.000.000	-	-	-	1.711.000.000	Office fixtures and installation
Kendaraan	668.437.727	-	-	-	668.437.727	Vehicles
Jumlah	4.309.489.119	23.020.201	-	-	4.332.509.320	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.161.731.335	153.873.147	-	-	1.315.604.482	Office equipment and supplies
Partisi dan instalasi	341.000.007	173.955.005	-	-	514.955.012	Office fixtures and installation
Kendaraan	122.546.931	66.843.774	-	-	189.390.705	Vehicles
Jumlah	1.625.278.273	394.671.926	-	-	2.019.950.199	Total
Nilai tercatat	2.684.210.846				2.312.559.121	Carrying value

	Perubahan selama tahun 2011/ Changes during 2011				31 Desember/ December 31, 2011	
	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.516.123.060	650.182.745	(236.254.413)	-	1.930.051.392	Office equipment and supplies
Partisi dan instalasi	-	1.101.000.000	-	610.000.000	1.711.000.000	Office fixtures and installation
Kendaraan	-	668.437.727	-	-	668.437.727	Vehicles
Aset dalam konstruksi	610.000.000	-	-	(610.000.000)	-	Construction in progress
Jumlah	2.126.123.060	2.419.620.472	(236.254.413)	-	4.309.489.119	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.049.224.673	348.195.982	(235.689.320)	-	1.161.731.335	Office equipment and supplies
Partisi dan instalasi	-	341.000.007	-	-	341.000.007	Office fixtures and installation
Kendaraan	-	122.546.931	-	-	122.546.931	Vehicles
Jumlah	1.049.224.673	811.742.920	(235.689.320)	-	1.625.278.273	Total
Nilai tercatat	1.076.898.387				2.684.210.846	Carrying value

Penyusutan yang dicatat pada beban usaha adalah sebesar Rp 394.671.926 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan sebesar Rp 811.742.920 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 394,671,926 for the six-month period ended June 30, 2012 and amounted to Rp 811,742,920 for the year ended December 31, 2011.

Pengurangan aset tetap tahun 2011 termasuk penghapusan peralatan dan perlengkapan kantor sejumlah Rp 565.093 (nilai tercatat) sehubungan dengan relokasi kantor Perusahaan pada bulan Januari 2011.

Deductions in property and equipment in 2011 include write down in value of office equipment and supplies totaling to Rp 565,093 (carrying value), in relation to the Company's office relocation in January 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar sebesar Rp 706.000.000 dan Rp 725.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, vehicles are insured with third party, for Rp 706,000,000 and Rp 725,700,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**15. Utang dan Dana Titipan Nasabah**

Akun ini terdiri dari utang nasabah, yang merupakan liabilitas yang timbul dalam rangka transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah melalui Perusahaan, serta dana titipan nasabah baik dari transaksi reguler maupun transaksi marjin, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
Transaksi reguler			Regular transactions
Utang nasabah			Payable to customers
Pihak ketiga	54.888.483.145	6.629.313.150	Third parties
Dana titipan nasabah			Customers' deposit
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	109.175.742	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	-	8.434.039.655	Third parties
Sub-jumlah	54.888.483.145	15.172.528.547	Sub-total
Transaksi marjin			Margin transactions
Dana titipan nasabah			Customers' deposit
Pihak ketiga	-	44.850.000	Third parties
Jumlah	<u>54.888.483.145</u>	<u>15.217.378.547</u>	Total

**15. Payables and Customers' Deposit**

This account represents payable to customers arising from trading transactions by customers through the company and deposits of customers from regular transactions and margin trading transactions with details as follows:

**16. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
Beban transaksi	173.871.732	72.404.682	Transaction fee
Jasa profesi	-	245.000.000	Professional fee
Lain-lain	17.421.360	1.600.000	Others
Jumlah	<u>191.293.092</u>	<u>319.004.682</u>	Total

**16. Accrued Expenses**

**17. Utang Pajak**

	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Transaksi penjualan saham	227.340.503	112.458.605	Securities sales transaction
Pasal 21	136.536.919	107.914.289	Article 21
Pasal 23	2.516.006	5.839.726	Article 23
Pasal 26	5.597.940	5.382.863	Article 26
Pasal 4 (2)	18.000	-	Article 4 (2)
Jumlah	<u>372.009.368</u>	<u>231.595.483</u>	Total

**17. Taxes Payable**

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan KeEnam atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**18. Utang Lain-lain**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Utang pihak ketiga	2.605.625.000	-	Third party payables
Pembelian saham penawaran umum perdana (IPO)	-	525.000.000	Purchases of initial public offering shares
Lain-lain	<u>12.438.216</u>	<u>9.631.643</u>	Others
Jumlah	<u>2.618.063.216</u>	<u>534.631.643</u>	Total

**18. Other Payables**

**19. Utang Subordinasi**

Akun ini merupakan utang subordinasi dari pemegang saham Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melaporkan utang subordinasi tersebut kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia.

**19. Subordinated Loans**

This account represents subordinated loans from the Company's stockholders for the Company's working capital. The Company has reported the subordinated loans to PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia.

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)			U.S. Dollar (Note 30)
Caili Limited	34.839.000.000	33.324.900.000	Caili Limited
Djajusman Suryowijono	6.399.000.000	6.120.900.000	Djajusman Suryowijono
Hardjanto Adiwana	1.422.000.000	1.360.200.000	Hardjanto Adiwana
Dolar Singapura (Catatan 30)			Singapore Dollar (Note 30)
Caili Limited	<u>51.165.156.000</u>	-	Caili Limited
Jumlah	<u>93.825.156.000</u>	<u>40.806.000.000</u>	Total

Utang subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Djajusman Suryowijono dan Hardjanto Adiwana akan jatuh tempo pada bulan November 2012, dan dari Caili Limited akan jatuh tempo pada bulan Desember 2012 (Catatan 30).

The U.S. Dollar denominated subordinated loans from Djajusman Suryowijono and Hardjanto Adiwana will mature in November 2012, while from Caili Limited will mature in December 2012 (Note 30).

Utang subordinasi dalam mata uang Dolar Singapura dari Caili Limited akan jatuh tempo pada bulan April 2013 (Catatan 30).

The Singapore Dollar denominated subordinated loan from Caili Limited will mature in April 2013 (Note 30).

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

**20. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

**20. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

	30 Juni/ June 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	70.969.269.666	70.969.269.666	20.007.187.890	20.007.187.890	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	22.000.000.000	22.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	Restricted time deposits
Portofolio efek	174.786.332	174.786.332	116.973.000	116.973.000	Marketable securities
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	284.793.550	284.793.550	277.843.918	277.843.918	Deposits in clearing and guarantee institutions
Piutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	51.769.155.000	51.769.155.000	6.543.491.000	6.543.491.000	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	55.951.245.286	55.951.245.286	24.770.014.999	24.770.014.999	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek	3.277.500.000	3.277.500.000	-	-	Receivables from brokers
Piutang lain-lain	467.332.142	467.332.142	284.519.553	284.519.553	Other receivables
Investasi dalam saham	186.250.000	186.250.000	186.250.000	186.250.000	Investment in shares of stock
Simpanan jaminan	313.470.973	305.497.022	304.384.765	288.611.092	Security deposits
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>205.393.802.949</b>	<b>205.385.828.998</b>	<b>80.490.665.125</b>	<b>80.474.891.452</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	35.187.145.000	35.187.145.000	5.194.602.500	5.194.602.500	Payables to clearing and guarantee institutions
Utang perusahaan efek	3.482.511.375	3.482.511.375	-	-	Payables to brokers
Utang dan dana titipan nasabah	54.888.483.145	54.888.483.145	15.217.378.547	15.217.378.547	Payables and customers' deposit
Biaya yang masih harus dibayar	191.293.092	191.293.092	319.004.682	319.004.682	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.618.063.216	2.618.063.216	534.631.643	534.631.643	Other payables
Utang subordinasi	93.825.156.000	93.825.156.000	40.806.000.000	40.724.063.954	Subordinated loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>190.192.651.828</b>	<b>190.192.651.828</b>	<b>62.071.617.372</b>	<b>61.989.681.326</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Kas dan setara kas, deposito berjangka, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang kepada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang dan dana titipan nasabah, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain jatuh tempo dalam jangka pendek, sehingga nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Due to the short term nature of transactions relating to cash and cash equivalents, time deposits, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, receivables from customers, other receivables, payables to clearing and guarantee institutions, payables and customers' deposits, accrued expenses, and other payables the carrying amounts approximate the estimated fair market values.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Nilai wajar portofolio efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

The fair values of marketable securities are determined based on the latest published quoted price as of June 30, 2012 and December 31, 2011.

Nilai wajar dari simpanan jaminan dan utang subordinasi dihitung dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

The fair value of security deposits and subordinated loans are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate.

Tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan estimasi nilai wajar investasi dalam saham, sehingga dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12).

There is no reliable basis to determine the fair value of investment in shares of stock, thus, carried at cost (Note 12).

**21. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**21. Capital Stock**

The share ownership in the Company based on the record of PT Ficomindo Buana Registrar, share registrar, is as follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 Juni/June 30, 2012 dan/and 31 Desember/December 31, 2011		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
Djajusman Suryowijono	95.625.000	35,00	19.125.000.000
Caili Limited (Kustodi/Custodian: UOB Kay Hian (Hongkong) Limited)	95.616.000	35,00	19.123.200.000
Gao Fei Investments Limited (Kustodi/Custodian: UOB Kay Hian (Hongkong) Limited)	27.332.000	10,00	5.466.400.000
Hardjanto Adiwana	21.843.000	8,00	4.368.600.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%)	32.784.000	12,00	6.556.800.000
Jumlah/Total	273.200.000	100,00	54.640.000.000

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu, Perusahaan diwajibkan oleh Bapepam dan LK untuk memenuhi syarat-syarat modal kerja bersih disesuaikan.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. Further, the Company is required by Bapepam-LK to meet its adjusted net working capital requirements.



**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah utang subordinasi dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka. Modal adalah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. The Company's net debt is subordinated loans less cash and cash equivalents and time deposits. Capital includes equity as disclosed in the financial statements.

Rasio utang bersih terhadap jumlah modal pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to total capital as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
Utang subordinasi	93.825.156.000	40.806.000.000	Subordinated loans
Kas dan setara kas	70.969.269.666	20.007.187.890	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22.000.000.000	28.000.000.000	Time deposits
Subjumlah	92.969.269.666	48.007.187.890	Subtotal
Bersih	855.886.334	(7.201.187.890)	Net
Ekuitas	16.532.885.751	20.250.956.697	Equity
Rasio utang bersih terhadap jumlah modal	5,18%	(35,56%)	Net debt to total capital ratio

**22. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan biaya emisi saham dari penerbitan modal saham.

**22. Additional Paid-in Capital**

This account represents stock issuance cost relating to issuance of capital stock.

**23. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang didirikan pada bulan Mei 2012, dengan rincian sebagai berikut:

**23. Non-Controlling Interests**

These represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary which was established in May 2012, with details as follows:

30 Juni 2012/June 30, 2012					
Modal saham awal/ Beginning capital stock Rp	Penerbitan saham/ Issuance of shares Rp	Modal saham akhir/ Ending capital stock Rp	Saldo laba awal/ Beginning retained earnings Rp	Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income Rp	Jumlah/ Total Rp
-	200	200	-	1	201

**24. Komisi Perantara Perdagangan Efek**

	30 Juni/ June 30, 2012	30 Juni/ June 30, 2011	
	Rp	Rp	
Komisi transaksi	2.268.062.780	1.057.440.555	Transactions commission
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	1.731.322.554	-	Interest on settlement of transactions (margin)
Jumlah	<u>3.999.385.334</u>	<u>1.057.440.555</u>	Total

**24. Brokerage Commissions**

**25. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan**

	30 Juni/ June 30, 2012	30 Juni/ June 30, 2011	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	3.347.723.114	2.864.229.409	Salaries and allowances
Komisi	540.144.242	159.807.900	Commission
Pembayaran imbalan pasti pasca-kerja - neto setelah pembayaran	-	(62.149.365)	Defined-benefit post-employment - net of payment
Lain-lain	<u>61.620.980</u>	<u>9.653.420</u>	Others
Jumlah	<u>3.949.488.336</u>	<u>2.971.541.364</u>	Total

**25. Salaries and Employee Benefits**

**26. Imbalan Pasca-Kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja terakhir, dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Japa, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2012.

Berdasarkan laporan aktuaris, pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut adalah sebanyak 32 karyawan.

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal periode	905.028.391	604.212.520	Defined-benefit post-employment reserve at the beginning of the period
Beban imbalan pasti pasca-kerja periode berjalan	-	307.615.871	Defined-benefit post-employment expense during the period
Realisasi pembayaran manfaat	-	<u>(6.800.000)</u>	Actual benefit payment
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir periode	<u>905.028.391</u>	<u>905.028.391</u>	Defined-benefit post-employment reserve at the end of the period

**26. Post-Employment Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, upon the defined post-employment benefits was from PT Jasa Aktuarial Japa, an independent actuary dated February 8, 2012.

Based on the actuary reports, as of December 31, 2011, there are 32 employees, who are entitled to these benefits.

Movements of defined-benefit post-employment reserve are as follows:

Beban imbalan pasti pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Defined-benefit post-employment expense is presented as part of "Salaries and Employees Benefits" in the statements of comprehensive loss.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	7,0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	Annual future salary increase
Usia pensiun	55 tahun	Pensiun age
Tingkat kematian	Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980	Mortality rate

## 27. Pajak Penghasilan

## 27. Income Tax

### Pajak Kini

### Current Tax

Tidak terdapat utang pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 karena Perusahaan masih mengalami akumulasi rugi fiskal.

No provision for current income tax was recognized since the Company has incurred accumulated fiscal losses as of June 30, 2012 and December 31, 2011.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam periode 5 tahun mendatang sejak terjadinya rugi fiskal.

According to tax regulations, the fiscal losses can be applied against the taxable income for the immediate succeeding five years after such fiscal losses were incurred.

### Pajak Tangguhan

### Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax asset are as follows:

	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited to statement of comprehensive loss for the year</i>		Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif periode/ <i>Credited to statement of comprehensive loss for period/</i>			
	1 Januari 2011/ <i>January 1, 2011</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	30 Juni 2012/ <i>June 30, 2012</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Imbalan kerja	75.526.565	37.601.984	113.128.549	-	113.128.549	Employee benefits
Aset tetap	11.638.219	1.484.071	13.122.290	-	13.122.290	Property and equipment
Jumlah	87.164.784	39.086.055	126.250.839	-	126.250.839	Total

Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai sehingga rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan dalam masa 5 tahun mendatang. Jumlah aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp 1.540.714.711.

The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that the Company will not be able to generate sufficient future taxable income in the next five years to be able to utilize such fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on fiscal losses as of December 31, 2011 amounted to Rp 1,540,714,711.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36, yang memberikan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000 untuk wajib pajak badan dengan peredaran bruto sampai Rp 50.000.000.000, manajemen Perusahaan menerapkan tarif sebesar 12,5% dalam menghitung aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 karena manajemen mengestimasi bahwa aset pajak tangguhan akan terealisasi pada tarif pajak tersebut.

In accordance with the provision of Republic of Indonesia Law No. 36 which provides for a fifty percent (50%) reduction in income tax rate applicable to a maximum taxable income of Rp 4,800,000,000 of companies with revenues of Rp 50,000,000,000 or less, the Company has applied a reduced income tax rate of 12.5% in measuring its deferred tax asset as of June 30, 2012 and December 31, 2011 since management expects to comply with the requirement at the time that it expects to realize the deferred tax asset.

**28. Rugi Bersih per Saham Dasar**

	30 Juni/ June 30, 2012	30 Juni/ June 30, 2011	
	Rp	Rp	
Rugi bersih untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar (dalam Rp)	3.718.071.147	689.392.360	Net loss for computation of basic loss per share (in Rp)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>273.200.000</u>	<u>273.200.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per shares
Rugi bersih per saham dasar (dalam Rp)	<u><u>13,61</u></u>	<u><u>2,52</u></u>	Basic loss per share (in Rp)

**28. Basic Loss Per Share**

**29. Modal Kerja Bersih Disesuaikan**

Perusahaan wajib untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan berdasarkan peraturan Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, Lampiran Keputusan No. Kep-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003. Berdasarkan peraturan tersebut, modal kerja bersih yaitu selisih antara aset lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah liabilitas lancar dari Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan Penjamin Emisi Efek paling sedikit Rp 25.000.000.000.

Bapepam dan LK mengeluarkan Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Peraturan Nomor V.D.5). Perusahaan efek wajib melakukan penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Nomor V.D.5, Lampiran Keputusan No. Kep-566/BL/2011 paling lambat tanggal 31 Januari 2012 dengan ketentuan harus melakukan uji coba pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan berdasarkan peraturan tersebut pada periode pelaporan antara 1 Desember 2011 sampai dengan 31 Januari 2012.

**29. Net Adjusted Working Capital**

The Company is required to meet the requirements of Net Adjusted Working Capital in accordance with Bapepam (now Bapepam-LK) regulation Number V.D.5 concerning Management and Reporting of the Adjusted Net Working Capital, Appendix No. Kep-20/PM/2003 dated May 8, 2003. Under the regulation, net working capital, which is the difference between total current assets and total current liabilities of the securities company operating as a securities broker and underwriter, should at least amounts to Rp 25,000,000,000.

Bapepam-LK issued Decision Decree No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011 regarding Management and Reporting of the Adjusted Net Working Capital (Regulation Number V.D.5). Securities companies are obliged to comply with the requirements of Regulation Number V.D.5, Appendix to Decision Decree No. Kep-566/BL/2011 at the latest by January 31, 2012 noted that trial reporting of the Adjusted Net Working Capital based on the said regulations should be carried-on within the period of December 1, 2011 until January 31, 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Desember 2011, Modal Kerja Bersih Disesuaikan yang disampaikan oleh Perusahaan kepada BEI dan Bapepam dan LK masing-masing adalah sebesar Rp 53.652.918.700 dan Rp 57.612.509.824.

As of June 30, 2012 and December 30, 2011, Net Adjusted Working Capital submitted by the Company to BEI and Bapepam-LK amounted to Rp 53,652,918,700 and Rp 57,612,509,824, respectively.

**30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- Caili Limited, Djajusman Suryowijono dan Hardjanto Adiwana merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Krisno Triyanto Soekarno merupakan direktur utama Perusahaan.
- Ivana Suryowijono merupakan anggota keluarga dekat dari pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas dan terhadap pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total liabilities and to total respective revenue		
	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	30 Juni/ June 30, 2012 %	31 Desember/ December 31, 2011 %	
Aset					Asset
Piutang nasabah					Payables and customers'
Djajusman Suryowijono	2.580.150.000	-	1,24	-	Djajusman Suryowijono
Hardjanto Adiwana	411.866.875	-	0,20	-	Hardjanto Adiwana
Jumlah	2.992.016.875	-	1,44	-	Total

**30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- Caili Limited, Djajusman Suryowijono and Hardjanto Adiwana are the Company's stockholders.
- Krisno Triyanto Soekarno is the president director of the Company.
- Ivana Suryowijono is close member of the Company's stockholder.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Company and identified as conflict of interest based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

	Jumlah / Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas dan terhadap pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total liabilities and to total respective revenue		
	30 Juni/ June 30, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	30 Juni/ June 30, 2012 %	31 Desember/ December 31, 2011 %	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang dan dana titipan nasabah					Payables and customers' deposits
Krisno Triyanto Soekarno	-	108.669.342	-	0,17	Krisno Triyanto Soekarno
Ivana Suryowijono	-	506.400	-	-	Ivana Suryowijono
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>109.175.742</b>	<b>-</b>	<b>0,17</b>	<b>Total</b>
Utang subordinasi					Subordinated loans
Caili Limited	86.004.156.000	33.324.900.000	44,92	52,73	Caili Limited
Djajusman Suryowijono	6.399.000.000	6.120.900.000	3,34	9,68	Djajusman Suryowijono
Hardjanto Adiwana	1.422.000.000	1.360.200.000	0,74	2,15	Hardjanto Adiwana
<b>Jumlah</b>	<b>93.825.156.000</b>	<b>40.806.000.000</b>	<b>49,00</b>	<b>64,56</b>	<b>Total</b>
Komisi perantara perdagangan efek					Brokerage commissions
Hardjanto Adiwana	13.336.216	32.689.634	0,33	0,81	Hardjanto Adiwana
Krisno Triyanto Soekarno	1.622.609	30.002.228	0,04	0,74	Krisno Triyanto Soekarno
Djajusman Suryowijono	6.542.029	12.198.363	0,16	0,30	Djajusman Suryowijono
Ivana Suryowijono	275.107	1.094.901	0,01	0,03	Ivana Suryowijono
<b>Jumlah</b>	<b>21.775.961</b>	<b>75.985.126</b>	<b>0,54</b>	<b>1,88</b>	<b>Total</b>

Utang subordinasi tidak dikenakan bunga.

Subordinated loans are not interest bearing.

b. Gaji dan tunjangan yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1d.

b. Salaries and allowances paid to the Company's Commissioners and Directors are set out in Note 1d.

**31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposito berjangka dan deposito pada lembaga kliring dan penjaminan.

**31. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, time deposits and deposits in clearing and guarantee institutions.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

To minimize interest rate risk, the management conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to invest.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

30 Juni/June 30, 2012					
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate	Jatuh Tempo 1 - 3 bulan/ Maturity 1 - 3 months	Jatuh Tempo >3 bulan - 1 tahun/ Maturity >3 months - 1 year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Maturity In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Maturity In the 3rd Year	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset/Assets</b>					
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	0,00% - 2,00%	5.112.696.666	-	-	5.112.696.666
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	4,50%	65.851.573.000	-	-	65.851.573.000
Deposito berjangka/Time deposits	5,50%	22.000.000.000	-	-	22.000.000.000
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan/ Deposits in clearing and guarantee institutions	5,50%	284.793.550	-	-	284.793.550
31 Desember/ December 31, 2011					
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate	Jatuh Tempo 1 - 3 bulan/ Maturity 1 - 3 months	Jatuh Tempo >3 bulan - 1 tahun/ Maturity >3 months - 1 year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Maturity In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Maturity In the 3rd Year	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset/Assets</b>					
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	0,00% - 2,50%	10.597.187.890	-	-	10.597.187.890
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,25% - 5,72%	9.400.000.000	-	-	9.400.000.000
Deposito berjangka/Time deposits	5,72% - 8,00%	28.000.000.000	-	-	28.000.000.000
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan/ Deposits in clearing and guarantee institutions	7,00%	277.843.918	-	-	277.843.918

**Risiko harga pasar**

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari perubahan harga pasar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Untuk mengelola risiko harga pasar tersebut, Perusahaan akan menjual secepatnya portofolio efek apabila harga pasarnya sudah diatas harga perolehan. Pada awalnya portofolio efek bukan ditujukan untuk investasi tetapi sebagai sarana untuk mengakomodasi kemungkinan terjadinya kesalahan perdagangan (*error trading*).

**Market price risk**

The Company and its subsidiary's exposure to market price risk primarily arises from changes in market price of marketable securities at fair value through profit and loss. To manage this market price risk, the Company wil immediately sell the marketable securities if the market price is above the acquisition price. Initially the marketable securities are not intended for investments, but to accomodate the possibility of error trading.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan harga pasar portofolio efek, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in marketable securities price, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

30 Juni/ June 30, 2012		
Rp		
Kenaikan 5% harga pasar portofolio efek	9.227.275	Increase in marketable securities price by 5%
Penurunan 5% harga pasar portofolio efek	(9.227.275)	Decrease in marketable securities price by 5%

### Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang subordinasi.

Selain utang subordinasi, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

### Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to subordinated loans.

Other than the subordinated loans, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies exchange rate, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

30 Juni/  
June 30, 2012  
 Rp

Kenaikan 5% nilai tukar mata uang asing  
 Penurunan 5% nilai tukar mata uang asing

4.939.033.264      *Increase in foreign currencies exchange rate by 5%*  
 (4.939.033.264)      *Decrease in in foreign currencies exchange rate by 5%*

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	30 Juni/June 30, 2012		31 Desember/December 31, 2011		
		Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in</i>	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in</i>	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	US\$	413.895	3.923.721.661	199.550	1.809.517.586	Cash and cash equivalents
	SG\$	103.158	764.944.442	3.351	23.370.950	
	HK\$	47.279	57.771.253	-	-	
Simpanan jaminan	US\$	<u>22.054</u>	<u>209.071.920</u>	<u>22.054</u>	<u>199.984.765</u>	Security deposits
Jumlah Aset			4.955.509.276		2.032.873.301	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang subordinasi	US\$	(4.500.000)	(42.660.000.000)	(4.500.000)	(40.806.000.000)	Subordinated loans
	SG\$	<u>(6.900.000)</u>	<u>(51.165.156.000)</u>	-	-	
Nilai Bersih Liabilitas			<u>(88.869.646.724)</u>		<u>(38.773.126.699)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

As of December June 30, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2c.



### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni/ June 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts Rp	Jumlah Neto/ Net Amounts Rp	Jumlah Bruto/ Gross Amounts Rp	Jumlah Neto/ Net Amounts Rp	
<i>Kelompok diperdagangkan</i>					<i>Held for trading</i>
Portofolio efek	174.786.332	174.786.332	116.973.000	116.973.000	Marketable securities
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	70.964.269.666	70.964.269.666	19.997.187.890	19.997.187.890	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	22.000.000.000	22.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	Restricted time deposits
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	284.793.550	284.793.550	277.843.918	277.843.918	Deposits in clearing and guarantee institutions
Piutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	51.769.155.000	51.769.155.000	6.543.491.000	6.543.491.000	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	55.951.245.286	55.951.245.286	24.770.014.999	24.770.014.999	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek	3.277.500.000	3.277.500.000	-	-	Receivables from brokers
Piutang lain-lain	467.332.142	467.332.142	284.519.553	284.519.553	Other receivables
Simpanan jaminan	313.470.973	313.470.973	304.384.765	304.384.765	Security deposits
<i>Tersedia untuk dijual</i>					<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	186.250.000	186.250.000	186.250.000	186.250.000	Investment in shares of stock
<b>Jumlah</b>	<b>205.388.802.949</b>	<b>205.388.802.949</b>	<b>80.480.665.125</b>	<b>80.480.665.125</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of customers' transactions, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The table below shows the statements of financial position exposures related to credit risk as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

		30 Juni/ June 30, 2012						
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	70.969.269.666	-	-	-	-	70.969.269.666	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	22.000.000.000	-	-	-	-	22.000.000.000	Restricted time deposits	
Portofolio efek - bersih	174.786.332	-	-	-	-	174.786.332	Marketable securities	
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	284.793.550	-	-	-	-	284.793.550	Deposits in clearing and guarantee institutions	
Piutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	51.769.155.000	-	-	-	-	51.769.155.000	Receivables from clearing and guarantee institutions	
Piutang nasabah	55.951.245.286	-	-	-	-	55.951.245.286	Receivables from customers	
Piutang perusahaan efek	3.277.500.000	-	-	-	-	3.277.500.000	Receivables from brokers	
Piutang lain-lain	467.332.142	-	-	-	-	467.332.142	Other receivables	
Investasi dalam saham	-	-	-	186.250.000	-	186.250.000	Investment in shares of stock	
Simpanan jaminan	-	-	313.470.973	-	-	313.470.973	Security deposits	
<b>Jumlah</b>	<b>204.894.081.976</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>313.470.973</b>	<b>186.250.000</b>	<b>205.393.802.949</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	35.187.145.000	-	-	-	-	35.187.145.000	Payables to clearing and guarantee institutions	
Utang perusahaan efek	3.482.511.375	-	-	-	-	3.482.511.375	Payables to brokers	
Utang dan dana titipan nasabah	54.888.483.145	-	-	-	-	54.888.483.145	Payables and customers' deposits	
Biaya yang masih harus dibayar	191.293.092	-	-	-	-	191.293.092	Accrued expenses	
Utang lain-lain	2.618.063.216	-	-	-	-	2.618.063.216	Other payables	
Utang subordinasi	93.825.156.000	-	-	-	-	93.825.156.000	Subordinated loans	
<b>Jumlah</b>	<b>190.192.651.828</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>190.192.651.828</b>	<b>Total</b>	
<b>Selisih jatuh tempo aset dan liabilitas</b>	<b>14.701.430.148</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>313.470.973</b>	<b>186.250.000</b>	<b>15.201.151.121</b>	<b>Maturity gap of assets and liabilities</b>	
		31 Desember/ December 31, 2011						
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	20.007.187.890	-	-	-	-	20.007.187.890	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	28.000.000.000	-	-	-	-	28.000.000.000	Restricted time deposits	
Portofolio efek - bersih	116.973.000	-	-	-	-	116.973.000	Marketable securities	
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	277.843.918	-	-	-	-	277.843.918	Deposits in clearing and guarantee institutions	
Piutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	6.543.491.000	-	-	-	-	6.543.491.000	Receivables from clearing and guarantee institutions	
Piutang nasabah	24.770.014.999	-	-	-	-	24.770.014.999	Receivables from customers	
Piutang lain-lain	284.519.553	-	-	-	-	284.519.553	Other receivables	
Investasi dalam saham	-	-	-	186.250.000	-	186.250.000	Investment in shares of stock	
Simpanan jaminan	-	-	304.384.765	-	-	304.384.765	Security deposits	
<b>Jumlah</b>	<b>80.000.030.360</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>304.384.765</b>	<b>186.250.000</b>	<b>80.490.665.125</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5.194.602.500	-	-	-	-	5.194.602.500	Payables to clearing and guarantee institutions	
Utang dan dana titipan nasabah	15.217.378.547	-	-	-	-	15.217.378.547	Payables and customers' deposits	
Biaya yang masih harus dibayar	319.004.682	-	-	-	-	319.004.682	Accrued expenses	
Utang lain-lain	534.631.643	-	-	-	-	534.631.643	Other payables	
Utang subordinasi	40.806.000.000	-	-	-	-	40.806.000.000	Subordinated loans	
<b>Jumlah</b>	<b>62.071.617.372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.071.617.372</b>	<b>Total</b>	
<b>Selisih jatuh tempo aset dan liabilitas</b>	<b>17.928.412.988</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>304.384.765</b>	<b>186.250.000</b>	<b>18.419.047.753</b>	<b>Maturity gap of assets and liabilities</b>	

### 32. Perjanjian Sewa Kantor

Pada tanggal 29 Mei 2012, PT Onix Sekuritas, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Drei Indonesia untuk area seluas 358,6 m2 di Gedung Deutsche Bank, Jakarta. Harga sewa akan direview kembali setiap periode. Perjanjian sewa antara PT Onix Sekuritas dengan PT Drei Indonesia tersebut menggantikan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Drei Indonesia yang dibuat pada tanggal 1 Oktober 2010. Perjanjian sewa akan berakhir pada bulan Januari 2014.

Jumlah jaminan sewa dan telepon sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut yang telah dibayar Perusahaan adalah sebesar US\$ 22.054 (ekuivalen Rp 209.070.974 dan Rp 199.984.765 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011) dan sebesar Rp 104.400.000 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 yang dicatat sebagai "Simpanan jaminan" pada laporan posisi keuangan.

### 33. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi perantara pedagang efek dan penjamin emisi dan penjualan efek.

#### Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012/ Six-Months Period Ended June 30, 2012			
	Perantara pedagang Efek/Brokerage Rp	Penjamin emisi dan penjualan efek/ Underwriting and selling Rp	Yang tidak dialokasikan/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
<b>Pendapatan usaha</b>				
PT Syailendra Capital	732.238.184	-	-	732.238.184
Lain-lain (masing-masing lebih kecil 10% dari jumlah pendapatan)	3.324.960.482	6.172.176	262.969	3.331.395.627
Jumlah pendapatan	4.057.198.666	6.172.176	262.969	4.063.633.811
<b>Beban Usaha</b>				
Administrasi bursa dan transaksi efek	131.115.007	-	-	131.115.007
Beban usaha yang tidak dialokasikan	-	-	6.826.997.798	6.826.997.798
Jumlah Beban Usaha	131.115.007	-	6.826.997.798	6.958.112.805
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	3.926.083.659	6.172.176	(6.826.734.829)	(2.894.478.994)
<b>Penghasilan Lain-lain - Bersih</b>				(823.592.152)
<b>Rugi Sebelum Pajak</b>				(3.718.071.146)
<b>Penghasilan Pajak Tangguhan</b>				-
<b>Rugi Bersih</b>				(3.718.071.146)

### 32. Office Rental Agreements

On May 29, 2012, PT Onix Sekuritas, the subsidiary, entered into a lease agreement with PT Drei Indonesia, the lessor, for a total area of 358.6 square meter in Deutsche Bank Building, Jakarta. The lease price is subject to review periodically. The lease agreement between PT Onix Sekuritas and PT Drei Indonesia replaced the lease agreement between the Company and PT Drei Indonesia which was entered into on October 1, 2010. The lease agreement will expire by January 2014.

Total rental and telephone deposits in relation to the lease agreement paid by the Company amounted to US\$ 22,054 (equivalent to Rp 209,070,974 and Rp 199,984,765 as of June 30, 2012 and December 31, 2011, respectively) and Rp 104,400,000 as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are recorded as "Security deposits" in the statements of financial position.

### 33. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has two (2) reportable segments including brokerage and underwriting and selling.

#### Consolidated Statement of Comprehensive Income

Operating revenues	
PT Syailendra Capital	
Others (each below 10% of total revenues)	
Total	
<b>Operating Expenses</b>	
Stock exchange and securities transaction administration	
Unallocated operating expenses	
Total Operating Expenses	
<b>Operating Income (Loss)</b>	
<b>Other income - Net</b>	
<b>Loss Before Tax</b>	
<b>Deferred Tax Benefit</b>	
<b>Net Loss</b>	

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2011/ Six-Months Period Ended June 30, 2011				
	Perantara pedagang Efek/Brokerage	Penjamin emisi dan penjualan efek/ Underwriting and selling	Yang tidak dialokasikan/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan usaha					Operating revenues
PT Syailendra Capital	163.133.853	-	-	163.133.853	PT Syailendra Capital
R. Sugeng Widodo	116.503.021	-	-	116.503.021	R. Sugeng Widodo
Lain-lain (masing-masing lebih kecil 10% dari jumlah pendapatan)	723.775.031	31.278.706	-	755.053.737	Others (each below 10% of total revenues)
Jumlah pendapatan	1.003.411.905	31.278.706	-	1.034.690.611	Total
<b>Beban Usaha</b>					<b>Operating Expenses</b>
Administrasi bursa dan transaksi efek	92.088.493	-	-	92.088.493	Stock exchange and securities transaction administration
Beban usaha yang tidak dialokasikan	-	-	5.252.428.545	5.252.428.545	Unallocated operating expenses
Jumlah Beban Usaha	92.088.493	-	5.252.428.545	5.344.517.038	Total Operating Expenses
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	911.323.412	31.278.706	(5.252.428.545)	(4.309.826.427)	<b>Operating Income (Loss)</b>
<b>Penghasilan Lain-lain - Bersih</b>				3.631.840.993	<b>Other income - Net</b>
<b>Rugi Sebelum Pajak</b>				(677.985.434)	<b>Loss Before Tax</b>
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>				11.406.926	<b>Deferred Tax Expense</b>
<b>Rugi Bersih</b>				(689.392.360)	<b>Net Loss</b>

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of financial position

	30 Juni/June 30, 2012				
	Perantara pedagang Efek/Brokerage	Penjamin emisi dan penjualan efek/ Underwriting and selling	Yang tidak dialokasikan/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset segmen	133.457.480.168	-	-	133.457.480.168	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	74.545.095.170	74.545.095.170	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>	133.457.480.168	-	74.545.095.170	208.002.575.338	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	93.558.139.520	-	-	93.558.139.520	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	97.911.550.067	97.911.550.067	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	93.558.139.520	-	97.911.550.067	191.469.689.587	<b>Total Liabilities</b>

	31 Desember/December 31, 2011				
	Perantara pedagang Efek/Brokerage	Penjamin emisi dan penjualan efek/ Underwriting and selling	Yang tidak dialokasikan/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset segmen	59.708.322.917	-	-	59.708.322.917	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	23.750.875.026	23.750.875.026	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>	59.708.322.917	-	23.750.875.026	83.459.197.943	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	20.411.981.047	-	-	20.411.981.047	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	42.796.260.199	42.796.260.199	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	20.411.981.047	-	42.796.260.199	63.208.241.246	<b>Total Liabilities</b>

#### 34. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	
	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha			Operating Revenues
Pendapatan bunga	-	1.247.588.629	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata mata uang asing - bersih	-	1.364.498.811	Gain on foreign exchange - net
Rugi dari transaksi perdagangan efek - bersih	(54.028.650)	-	Loss on trading of marketable securities - net
Lain-lain - bersih	-	666.021.136	Others - net
Beban Usaha			Operating Expenses
Rugi dari transaksi perdagangan efek - bersih	-	54.028.650	Loss on trading of marketable securities - net
Lain-lain	353.732.417	-	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.631.840.993	-	Other income (Expenses)

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011.

Certain accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the six months period ended June 30, 2011 have been reclassified to conform with the consolidated statements of comprehensive income for the six months period ended June 30, 2012 presentation. A summary of such accounts is as follows:

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of comprehensive income and consolidated statements of changes in equity for the six month period ended June 30, 2011 of the Company and its subsidiary.

#### 35. Informasi Peraturan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), serta Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK), dan standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

1. PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
2. ISAK No. 21, Perjanjian Konstruksi Real Estat
3. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
4. PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

#### 35. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK). These standards will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2013:

3. PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination for Entities Under Common Control
4. ISAK No. 21, Real Estate Constuction Contracts
5. PPSAK No. 7, Withdrawal of PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities
6. PPSAK No. 10, Withdrawal PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization

**PT ONIX CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk Periode**  
**Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012**  
**(Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**PT ONIX CAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2012 (Unaudited) and**  
**December 31, 2011 (Audited) and for the**  
**Six-Month Periods Ended June 30, 2012**  
**(Unaudited) and June 30, 2011 (Unaudited)**

---

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK revisi tersebut belum dapat ditentukan.

The Company is still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*